

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP 1)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Kalikajar

Kelas / semester : VIII/ 2 (dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tahun Ajaran : 2011/2012

Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami pranata sosial dan penyimpangan sosial

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan sosial

C. Indikator

1. Menjelaskan Pengertian pranata sosial
2. Mendeskripsikan proses pertumbuhan pranata sosial
3. Menyebutkan tujuan dan fungsi pranata sosial
4. Menyebutkan ciri-ciri pranata sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pranata sosial
2. Mendeskripsikan proses pertumbuhan pranata sosial
3. Menyebutkan tujuan dan fungsi pranata sosial
4. Menyebutkan ciri-ciri pranata sosial

E. Karakter

1. Kerja sama
2. Tanggung Jawab
3. Kedisiplinan

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pranata sosial

Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan khusus dalam masyarakat. Pranata sosial berasal dari bahasa asing *social institution*. Adapun pengertian lain dari pranata sosial yaitu suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting atau pranata sosial adalah sistem hubungan sosial yang terorganisir yang mewujudkan nilai-nilai serta prosedur umum tertentu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakat. Dengan demikian pranata sosial dapat disimpulkan bahwa pranata sosial adalah merupakan bangunan dari seperangkat peranan dan aturan-aturan tingkah laku yang terorganisir.

2. Proses Pertumbuhan Pranata Sosial

Pranata sosial tidak terbentuk secara tiba-tiba, tetapi melalui proses yang panjang. Proses pertumbuhan pranata sosial terkait dengan norma-norma masyarakat dan pengendalian sosial (social control).

a. Norma masyarakat

Norma masyarakat dikatakan melembaga (institutionalized) apabila norma tersebut mengalami beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Diketahui
- 2) Dipahami dan dimengerti
- 3) Ditaati
- 4) Dihargai oleh masyarakat

b. Pengendalian sosial

Pengendalian sosial adalah segala proses, baik yang direncanakan maupun tidak yang bersifat mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi norma yang berlaku. Dipandang dari sudut sifatnya pengendalian sosial terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Pengendalian bersifat preventif

Pengendalian preventif merupakan suatu usaha pencegahan terhadap terjadinya gangguan-gangguan pada keserasian antara kepastian dan keadilan.

Contoh: penyuluhan narkoba terhadap siswa SMA

2) Pengendalian bersifat represif

Pengendalian represif merupakan pengendalian yang dilakukan setelah kejadian berlangsung.

Contoh: polisi menangkap pengedar dan pemakai narkoba.

3. Tujuan dan Fungsi Pranata Sosial

a. Tujuan Pranata Sosial

Tujuan utama diciptakan pranata sosial adalah agar kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi secara memadai, juga sekaligus untuk mengatur agar kehidupan sosial warga masyarakat dapat berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan norma-norma sosial.

b. Fungsi Pranata Sosial

Secara umum, pranata sosial mempunyai beberapa fungsi. Fungsi pranata sosial antara lain:

- 1) Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam hal bertingkah laku dan bersikap dalam menghadapi masalah kemasyarakatan.
- 2) Menjaga integrasi dan keutuhan masyarakat.

- 3) Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, artinya sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.

4. Ciri-Ciri Pranata Sosial

- a. Memiliki lambang-lambang/ simbol.
- b. Memiliki tata tertib dan tradisi.
- c. Memiliki satu atau beberapa tujuan.
- d. Memiliki nilai.
- e. Memiliki usia lebih lama (tingkat kekelan tertentu).
- f. Memiliki alat kelengkapan

G. Metode pembelajaran

Ceramah , metode *snowball drilling*

H. Strategi Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Salam
- b. Doa
- c. Mengkondisikan kelas dan siswa (displin)
- d. Memeriksa kehadiran siswa
- e. Menjelaskan tentang metode *snowball drilling*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru mempersiapkan paket soal.

- 2) Menggelindingkan bola salju berupa soal latihan dengan cara menunjuk atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor 1.
- 3) Peserta didik yang mendapat giliran pertama menjawab soal nomor tersebut langsung menjawab benar, maka peserta didik itu diberi kesempatan menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya.
- 4) Seandainya peserta didik yang pertama mendapat kesempatan menjawab soal nomor 1 gagal, maka peserta didik harus menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tersebut.
- 5) Jika pada gelindingan (putaran) pertama bola salju masih terdapat item-item yang soal yang belum terjawab, maka soal-soal itu dijawab oleh peserta didik yang mendapat giliran.
- 6) Guru memberikan ulasan terhadap hal yang dipelajari peserta didik

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi
- b. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil
- c. Guru menerapkan metode *snowball drilling*.
- d. Guru memberikan tugas
- e. Siswa mengerjakan paket soal

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan evaluasi atas apa yang telah dipelajari hari ini dan mengucapkan salam penutup.

I. Alat / media dan sumber pembelajaran

a. Alat dan Media

- 1) HVS
- 2) Paket soal
- 3) Papan tulis

b. Sumber Belajar

- 1) Sutarto, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) LKS

J. Penilaian

Indikator yang diamati	Skala			
	4	3	2	1
Kesiapan (<i>emotional activities</i>)				
Mendengarkan (<i>listening activities</i>)				
Memperhatikan (<i>visual activities</i>)				
Memecahkan soal (<i>mental activities</i>)				
Mengeluarkan pendapat (<i>oral activities</i>)				

Keberanian (<i>emotional activities</i>)				
Bertanya (<i>oral activities</i>)				
Menyimpulkan (<i>oral activities</i>)				
Mencatat (<i>writing activities</i>)				

Keterangan:

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

Kalikajar, 20 Maret 2012

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Subiyanto, S.Pd

Isti Dwi Iriani

NIP. 196210211985011002

NIM. 08416241039

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Kalikajar

Kelas / semester : VIII/ 2 (dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tahun Ajaran : 2011/2012

Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami pranata sosial dan penyimpangan sosial

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan sosial

C. Indikator

1. Menyebutkan tipe-tipe pranata sosial
2. Mendeskripsikan klasifikasi pranata sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan tipe-tipe pranata sosial

2. Mendeskripsikan klasifikasi pranata sosial

E. Karakter

1. Kerja sama
2. Tanggung Jawab
3. Kedisiplinan

F. Materi Pembelajaran

1. Tipe-tipe pranata sosial

a. Berdasarkan pengembangannya

- 1) *Creative institutions* yaitu pranata sosial yang tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat.
- 2) *Enacted institutions* yaitu pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Berdasarkan nilai yang diterima masyarakat

- 1) *Basic institutions* yaitu pranata sosial untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam dalam masyarakat. Misal kepolisian, sekolah, pengadilan.
- 2) *Subsidiary institutions* yaitu pranata sosial yang dianggap kurang penting. Misalnya rekreasi.

c. Berdasarkan sudut penerimaan masyarakat

- 1) *Approved institutions* yaitu pranata sosial yang diterima oleh masyarakat. Misal perusahaan industri.

- 2) *Unsactioned institutions* yaitu pranata sosial yang ditolak masyarakat. Misal prostitusi, pemeras, penjahat.

d. Berdasarkan faktor penyebarannya

- 1) *General institutions* yaitu pranata sosial yang dikenal secara umum oleh masyarakat dunia. Misalnya agama.
- 2) *Restucted institutions* adalah pranata yang hanya dikenal oleh kelompok masyarakat tertentu. Misal agama islam, agama kristen, agama katolik dsb.

e. Berdasarkan fungsinya

- 1) *Cooperative institutions*, adalah pranata yang menghimpun pola serta tata cara yang diperlakukan untuk mencapai tujuan pranata. Misalnya pranata industrialisasi.
- 2) *Regulatif institutions* adalah pranata sosial yang bertujuan mengawasi adat istiadat yang tidak termasuk bagian mutlak dari pranata itu sendiri. Misalnya pranata hukum.

2. Klasifikasi Pranata Sosial

a. Pranata Keluarga

- 1) Fungsi pranata keluarga
 - a) Fungsi biologis, untuk melangsungkan keturunan.
 - b) Fungsi afeksi (perasaan): menumbuhkan rasa cinta kasih dan sayang diantara sesama anggota keluarga.

- c) Fungsi proteksi (perlindungan): tempat berlindung bagi anggota keluarga sehingga akan tercipta rasa aman dan damai.
- d) Fungsi sosialisasi: mendidik dan menyampaikan norma-norma kepada anaknya.
- e) Fungsi pendidikan: sebelum anak memasuki bangku sekolah maka dia telah dididik terlebih dahulu di dalam keluarga terutama oleh kedua orang tuanya.
- f) Fungsi ekonomi: memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

b. Pranata Agama

Merupakan salah satu agen sosialisasi dalam pembentukan kepribadian untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.

Fungsi pranara agama yaitu:

- 1) Memberikan pedoman kepada manusia untuk beribadah kepada Tuhan-Nya.
- 2) Memberikan pedoman kepada masyarakat dan individu.
- 3) Membantu memecahkan persoalan-persoalan yang tidak terjangkau oleh teman.
- 4) Memberikan ketenangan jiwa.
- 5) Menghindari manusia dari perilaku yang mengecewakan.
- 6) Mempererat tali persaudaraan terutama antara pemeluk agama yang sama.

c. Pranata Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya. Masyarakat dan bangsa.

Fungsi pranata pendidikan yaitu:

- 1) Fungsi nyata (manifes) yaitu fungsi pranata pendidikan dalam rangka mempersiapkan individu sebagai calon anggota masyarakat yang mampu mencari nafkah dan melestarikan kebudayaan.
- 2) Fungsi tersembunyi (laten)
 - a) Mengurangi tugas orang tua dibidang pendidikan karena sebagian tugasnya telah dilimpahkan kepada sekolah.
 - b) Sebagai sarana latihan bersosialisasi dengan orang lain.

d. Pranata Ekonomi

Lahir karena adanya dorongan berbagai macam kebutuhan materi dari manusia seperti sandang, pangan dan papan. Fungsi pranata ekonomi yaitu:

- 1) Sebagai pedoman untuk mengembangkan usaha
- 2) Mengatur hubungan antara buruh dan majikan atau pengusaha
- 3) Mengatur peredaran uang di masyarakat

- 4) Membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya
- 5) Mengatur jalannya roda perekonomian agar berjalan dengan baik

e. Pranata Politik

Pranata politik adalah peraturan-peraturan untuk memelihara tata tertib, untuk mendamaikan pertentangan dan untuk memilih pemimpin yang berwibawa. Pranata politik merupakan perangkat norma dan status yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan hak dan wewenang.

Fungsi pranata politik yaitu:

- 1) Melembagakan norma melalui undang-undang
- 2) Menyelenggarakan pelayanan umum
- 3) Melindungi warga negara

G. Metode pembelajaran

Ceramah , metode *snowball drilling*

H. Strategi Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Salam
- b. Doa
- c. Memeriksa kehadiran siswa
- d. Menjelaskan tentang metode *snowball drilling*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan paket soal.

- 2) Menggelindingkan bola salju berupa soal latihan dengan cara menunjuk atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor 1.
- 3) Peserta didik yang mendapat giliran pertama menjawab soal nomor tersebut langsung menjawab benar, maka peserta didik itu diberi kesempatan menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya.
- 4) Seandainya peserta didik yang pertama mendapat kesempatan menjawab soal nomor 1 gagal, maka peserta didik harus menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tersebut.
- 5) Jika pada gelindingan (putaran) pertama bola salju masih terdapat item-item yang soal yang belum terjawab, maka soal-soal itu dijawab oleh peserta didik yang mendapat giliran.
- 6) Guru memberikan ulasan terhadap hal yang dipelajari peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi
- b. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil
- c. Guru menerapkan metode *snowball drilling*
- d. Siswa mengerjakan paket soal

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan evaluasi atas apa yang telah dipelajari hari ini dan mengucapkan salam penutup.

I. Alat / media dan sumber pembelajaran

1. Alat dan Media

- a. HVS
- b. Paket soal
- c. Papan tulis

2. Sumber Belajar

- a. Sutarto, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Hasan Budi Sulisty,dkk. 2007. IPS Terpadu SMP Kelas VIII. Jakarta: Erlangga
- c. LKS

J. Penilaian

Indikator yang diamati	Skala			
	4	3	2	1
Kesiapan (<i>emotional activities</i>)				
Mendengarkan (<i>listening activities</i>)				
Memperhatikan (<i>visual activities</i>)				
Memecahkan soal (<i>mental activities</i>)				

Mengeluarkan pendapat (<i>oral activities</i>)				
Keberanian (<i>emotional activities</i>)				
Bertanya (<i>oral activities</i>)				
Menyimpulkan (<i>oral activities</i>)				
Mencatat (<i>writing activities</i>)				

Keterangan:

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

Kalikajar, Maret 2012

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Subiyanto, S.Pd

Isti Dwi Iriani

NIP. 196210211985011002

NIM. 08416241039

Lampiran 3

RINGKASAN MATERI I

PRANATA SOSIAL

A. Pengertian Pranata Sosial

Manusia selain sebagai makhluk individu, juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain dan sebaliknya. Oleh karena itu manusia menyadari bahwa mereka harus hidup bermasyarakat dan berhubungan dengan orang lain (berinteraksi). Dalam berinteraksi mereka menerapkan aturan atau norma agar tidak menimbulkan konflik. Sistem norma yang mengatur perbuatan dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat disebut pranata sosial. Pranata sosial berasal dari bahasa Inggris *social institution*.

Beberapa pengertian pranata sosial menurut para ahli:

1. Bruce J Cohen

Pranata sosial adalah sistem pola-pola sosial yang tersusun rapi dan relatif bersifat permanen serta mengandung perilaku tertentu-perilaku tertentu yang kokoh dan terpadu demi pemuasan dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok dalam masyarakat.

2. Koentjaraningrat

Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat pada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-komplek kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

3. Mac Iver dan Page

Pranata sosial adalah tata cara dan prosedur yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antarmanusia yang berkelompok dalam suatu kelompok masyarakat.

4. Alvin L. Bertrand

Pranata sosial adalah kumpulan norma sosial (struktur sosial) yang telah diciptakan untuk melaksanakan fungsi masyarakat.

B. Proses Pertumbuhan Pranata sosial

Pranata sosial tidak terbentuk secara tiba-tiba, tetapi melalui proses yang panjang. Proses pertumbuhan pranata sosial terkait dengan norma dan pengendalian sosial (*sosial control*).

1. Norma

Norma masyarakat dikatakan melembaga (institusionalized) apabila norma tersebut mengalami beberapa tahapan:

- a. Diketahui masyarakat
- b. Dipahami atau dimengerti
- c. Ditaati dan
- d. Dihargai oleh masyarakat

2. Pengendalian sosial

Pengendalian sosial adalah segala proses, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan yang bersifat mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa warga-warga masyarakat agar mentaati norma yang berlaku. Dipandang dari sudut sifatnya pengendalian sosial terdiri atas sebagai berikut:

a. Pengendalian bersifat preventif

Merupakan suatu usaha pencegahan terhadap terjadinya gangguan-gangguan pada keserasian antara kepastian dan keadilan.

Contohnya: penyuluhan narkoba terhadap siswa SMA.

b. Pengendalian yang bersifat represif

Pengendalian yang dilakukan setelah kejadian berlangsung.

Contoh: polisi menangkap pengedar dan pemakai narkoba.

C. Ciri-ciri Pranata Sosial

1. Memiliki lambang-lambang atau simbol
Lambang atau simbol terwujud dalam tulisan, gambar yang menggambarkan tujuan dan fungsi pranata yang bersangkutan. Contoh : cincin perkawinan sebagai simbol dalam pranata keluarga, burung garuda merupakan simbol dari pranata politik.
2. Memiliki tata tertib dan tradisi
Tata tertib dan tradisi bisa yang tertulis maupun tidak tertulis yang menjadi acuan serta pedoman bagi setiap anggota masyarakat yang ada didalamnya.
Contoh : dalam pranata keluarga seorang anak wajib bersikap hormat dan patuh kepada orang tua.
3. Memiliki satu atau beberapa tujuan
Contohnya: pranata ekonomi antara lain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Memiliki nilai
Pranata sosial terdiri atas adat istiadat, tradisi atau kebiasaan serta unsur-unsur kebudayaan lain yang secara langsung maupun tidak langsung yang tergabung dalam suatu fungsi, sehingga pranata sosial mempunyai nilai atau makna dalam masyarakat. Contohnya: tradisi atau kebiasaan keluarga adalah sikap menghormati atau sikap santun terhadap orang yang lebih tua.
5. Memiliki usia lebih lama
6. Memiliki alat kelengkapan

D. Tujuan dan Fungsi Pranata sosial

1. Tujuan Pranata Sosial
Tujuan pranata sosial adalah agar kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi secara memadai, juga sekaligus untuk mengatur agar kehidupan sosial warga masyarakat dapat berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan norma-norma sosial

2. Fungsi Pranata Sosial

- a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam hal tingkah laku dan bersikap dalam menghadapi masalah kemasyarakatan.
- b. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat.
- c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan pengendalian sosial.

Selain fungsi umum, pranata sosial juga mempunyai fungsi besar yaitu

a. Fungsi manifes

Fungsi pranata yang nyata, tampak, disadari dan menjadi harapan sebagian anggota masyarakat.

b. Fungsi laten

Fungsi pranata yang tidak tampak, tidak disadari dan tidak diharapkan oleh orang banyak tetapi ada.

Lampiran 4

RINGKASAN MATERI II

PRANATA SOSIAL

A. Jenis-Jenis Pranata sosial

Dalam masyarakat akan dijumpai bermacam-macam lembaga sosial. Tipe-tipe pranata sosial tersebut dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang. Menurut Gillin dan Gillin pranata sosial dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengembangannya

- a. *Creative institutions* yaitu pranata sosial yang tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Misalnya perkawinan.
- b. *Enacted institutions* yaitu pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk untuk mencapai tujuan tertentu. Misal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dibentuk sekolah dan untuk memenuhi kesehatan dibentuk rumah sakit.

2. Berdasarkan nilai yang diterima masyarakat

- a. *Basic institutions* yaitu pranata sosial untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam dalam masyarakat. Misal kepolisian, sekolah, pengadilan.
- b. *Subsidiary institutions* yaitu pranata sosial yang dianggap kurang penting. Misalnya rekreasi.

3. Berdasarkan sudut penerimaan masyarakat

- a. *Approved institutions* yaitu pranata sosial yang diterima oleh masyarakat. Misal perusahaan industri.
- b. *Unsanctioned institutions* yaitu pranata sosial yang ditolak masyarakat. Misal prostitusi, pemeras, penjahat

4. Berdasarkan faktor penyebarannya

- a. *General institutions* yaitu pranata sosial yang dikenal secara umum oleh masyarakat dunia. Misalnya agama.
- b. *Restucted institutions* adalah pranata yang hanya dikenal oleh kelompok masyarakat tertentu. Misal agama islam, agama kristen, agama katolik dsb.

5. Berdasarkan fungsinya

- a. *Cooperative institutions*, adalah pranata yang menghimpun pola serta tata cara yang diperlakukan untuk mencapai tujuan pranata. Misalnya pranata industrialisasi.
- b. *Regulatif institutions* adalah pranata sosial yang bertujuan mengawasi adat istiadat yang tidak termasuk bagian mutlak dari pranata itu sendiri. Misalnya pranata hukum.

B. Klasifikasi Pranata Sosial

1. Pranata Keluarga

Pranata keluarga timbul karena didorong oleh adanya kebutuhan hidup dalam berumah tangga. Pengertian tentang keluarga ada 2 macam yaitu:

- a. Nuclear family (keluarga inti) terdiri dari ayah, ibi, dan anak.
- b. Extended family (keluarga besar) terdiri dari keluarga inti ditambah dengan kakek, nenek, paman, bibi atau saudara lain.

Fungsi pranata keluarga:

- a. Fungsi Biologia ialah untuk melangsungkan keturunan.
- b. Fungsi afeksi (perasaan) yaitu untuk menumbuhkan rasa cinta kasih dan sayang diantara sesama anggota keluarga.
- c. Fungsi proteksi (perlindungan) keluarga merupakan tempat bagi anggota keluarga sehingga tercipta rasa aman dan damai.
- d. Fungsi sosialisasi yaitu fungsi keluarga di dalam mendidik dan menyampaikan norma-norma kepada anaknya.

- e. Fungsi pendidikan sebelum anak memasuki bangku sekolah maka dia telah dididik terlebih dahulu di dalam keluarga terutama kedua orang tua.
- f. Fungsi ekonomi yaitu keluarga wajib untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan bagi anggota keluarga.

2. Pranata Agama

Merupakan salah satu agen sosialisasi dalam pembentukan kepribadian untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.

Fungsi pranara agama yaitu:

- a. Memeberikan pedoman kepada manusia untuk beribadah kepada Tuhan-Nya.
- b. Memberikan pedoman kepada masyarakat dan individu.
- c. Membantu memecahkan persoalan-persoalan yang tidak terjangkau oleh teman.
- d. Memberikan ketenangan jiwa.
- e. Menghindari manusia dari perilaku yang mengecewakan.
- f. Mempererat tali persaudaraan terutama antara pemeluk agama yang sama.

Dalam dunia pendidikan agama disampaikan mempunyai dua fungsi yaitu:

- a. Fungsi manifes agama bahwa pendidikan agama yang disampaikan melalui pernyataan terbuka sarat muatan dan dapat dimanfaatkan secara langsung melalui:
 - 1) Doktrin yaitu ajaran yang memiliki pola keyakinan serta membuat dalil-dalil untuk mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya dan manusia dengan sesamanya.
 - 2) Ritual yaitu suatu aturan ibadah tertentu yang digunakan untuk mengatur kegiatan manusia menurut tata cara agama.
 - 3) Perilaku yaitu tindakan, perbuatan, dan sikap manusia dalam melaksanakan sesuatu kegiatan masyarakat.

- b. Fungsi Laten agama bahwa pendidikan agama sebagian kegiatannya tanpa disadari dapat berkembang pendorong kegiatan lainnya.

3. Pranata Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya. Masyarakat dan bangsa.

Untuk mencapai tujuan dari definisi tersebut maka lahirlah pranata-pranata pendidikan antara lain:

- a. Pranata Pendidikan formal yaitu pranata pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dimulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.
- b. Pranata pendidikan non formal yaitu pranata pendidikan yang dilakukan di luar jalur pendidikan formal seperti kursus, lembaga bimbingan belajar dan sebagainya.
- c. Pranata pendidikan informal yaitu pranata pendidikan yang dilaksanakan di dalam lingkungan masyarakat dan keluarga.

Fungsi pranata pendidikan yaitu:

- a. Fungsi nyata (manifes) yaitu fungsi pranata pendidikan dalam rangka mempersiapkan individu sebagai calon anggota masyarakat yang mampu mencari nafkah dan melestarikan kebudayaan.
- b. Fungsi tersembunyi(laten)
- c. Mengurangi tugas orang tua dibidang pendidikan karena sebagian tugasnya telah dilimpahkan kepada sekolah.
- d. Sebagai sarana latihan bersosialisasi dengan orang lain.

4. Pranata Ekonomi

Lahir karena adanya dorongan berbagai macam kebutuhan materi dari manusia seperti sandang, pangan dan papan. Fungsi pranata ekonomi yaitu:

- a. Sebagai pedoman untuk mengembangkan usaha
- b. Mengatur hubungan antara buruh dan majikan atau pengusaha
- c. Mengatur peredaran uang di masyarakat
- d. Membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya
- e. Mengatur jalannya roda perekonomian agar berjalan dengan baik

Tiga kegiatan yang berhubungan dengan pranata ekonomi adalah:

- a. Produksi yaitu kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- b. Distribusi yaitu kegiatan menyalurkan barang dari produsen kekonsumen.
- c. Konsumsi yaitu kegiatan mengurangi atau menghabiskan daya guna barang atau jasa.

Pranata ekonomi tidak bisa dipisahkan dari sistem ekonomi yaitu:

- a. Sistem ekonomi liberal adalah sistem ekonomi yang pengelolaan ekonominya diatur oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran).
- b. Sistem ekonomi terpusat adalah sistem ekonomi yang seluruh sumber daya dan pengelolaannya direncanakan dan dikendalikan pemerintah.
- c. Sistem ekonomi campuran yaitu sistem ekonomi gabungan antara liberal dengan terpusat dengan pembenahan kekurangan yang ada pada kedua sistem tersebut.
- d. Sistem ekonomi pancasila yaitu sistem ekonomi yang didalamnya terkandung sistem demokrasi ekonomi (untuk negara Indonesia)

5. Pranata Politik

Pranata politik adalah peraturan-peraturan untuk memelihara tata tertib, untuk mendamaikan pertentangan dan untuk memilih pemimpin

yang berwibawa. Pranata politik merupakan perangkat norma dan status yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan hak dan wewenang. Dengan demikian pranata politik akan meliputi eksekutif (pengelolaan kekuasaan seperti presiden, menteri), yudikatif (pelaksana lembaga peradilan), legislatif (berwenang membuat undang-undang), militer (penyelenggara keamanan dan ketertiban masyarakat), dan partai politik (penyalur aspirasi masyarakat)

Fungsi pranata politik

- a. Melembagakan norma melalui undang-undang
- b. Menyelenggarakan pelayanan umum
- c. Melindungi warga negara

Peran pranata politik:

- a. Sebagai sarana komunikasi berpolitik misal partai politik, LSM
- b. Sebagai sarana bersosialisasi berpolitik misalnya melalui lembaga pendidikan organisasi profesi keagamaan
- c. Sebagai pengatur konflik dalam masyarakat.

Lampiran 5**PAKET SOAL I**

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Pranata sosial berasal dari bahasa asing yaitu....
 - a. Social control
 - b. Social institution
 - c. Asosiasi
 - d. Nuclear family
2. Sistem norma yang mengatur tindakan dan kegiatan manusia dalam kehidupan bermasyarakat dinamakan.....
 - a. Pranata sosial
 - b. Hubungan sosial
 - c. Interaksi sosial
 - d. Sosialisasi
3. Suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat pada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi komplek-komplek kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat. Pendapat tersebut dikemukakan oleh....
 - a. Summer
 - b. Paul H. Merton
 - c. Soerjono Soekanto
 - d. Koentjaraningrat
4. Bentuk konkret lembaga sosial adalah....
 - a. Norma
 - b. Pranata sosial
 - c. Asosiasi

- d. Organisasi sosial
5. Berikut ini syarat-syarat suatu norma dikatan melembaga, kecuali...
 - a. Diketahui
 - b. Dibukukan
 - c. Ditaati
 - d. Dipahami
 6. Timbulnya pranata sosial disebabkan oleh...
 - a. Rasa persaudaraan dan kekeluargaan
 - b. Manusia tidak dapat hidup sendiri
 - c. Pemenuhuan kehidupan manusia
 - d. Keperluan masyarakat
 7. Berikut ini merupakan contoh simbol pranata politik...
 - a. Burung garuda
 - b. Mata uang
 - c. Baju seragam
 - d. Cincin kawin
 8. Diciptakan pranata sosial adalah dalam rangka mencegah terjadinya....
 - a. Stratifikasi sosial
 - b. Degradasi moral
 - c. Diskriminasi sosial
 - d. Konflik sosial
 9. Tahap terendah dari proses pelebagaan norma adalah apabila norma itu....
 - a. Dipahami
 - b. Diketahui
 - c. Dimengerti
 - d. Ditaati
 10. Pemerintah mengadakan pembinaan tentang tata tertib berlalu lintas. Tindakan tersebut merupakan bentuk kontrol sosial (pengendalian sosial)....
 - a. Represif

- b. Preventif
 - c. Persuasif
 - d. Tekanan
11. Berikut ini adalah fungsi pranata sosial secara umum, kecuali
- a. Menumbuhkan harapan kemajuan bagi masyarakat
 - b. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat
 - c. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat
 - d. Memberikan pegangan kepada masyarakat.
12. Manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain dan sebaliknya, sehingga manusia disebut sebagai....
- a. Extended family
 - b. Makhluk individu
 - c. Makhluk biologis
 - d. Makhluk sosial
13. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri pranata sosial adalah...
- a. Merupakan suatu cara bertindak
 - b. Memiliki tujuan
 - c. Memiliki tata tertib dan tradisi
 - d. Memiliki lambang atau simbol
14. Di bawah ini merupakan contoh ciri bahwa pranata sosial memiliki nilai yaitu...
- a. Mensejahterakan masyarakat
 - b. Cincin perkawinan
 - c. Burung garuda
 - d. Kebiasaan dalam keluarga sikap menghormati atau santun terhadap orang yang lebih tua.
15. Pemilikan simbol sendiri dalam pranata sosial dimaksudkan untuk.....
- a. Menandai tingkat usia pranata sosial
 - b. Menunjukkan adanya tata tertib pranata

- c. Menandai kekhasan suatu pranata sosial
- d. Menyatakan adanya ideologi tersendiri

Lampiran 6**PAKET SOAL II**

1. Istilah nuclear family yang tepat adalah
 - a. Keluarga Berencana
 - b. Keluarga Besar
 - c. Keluarga Sejahtera
 - d. Keluarga inti
2. Salah satu fungsi pranata keluarga melangsungkan keturunan yang disebut fungsi...
 - a. Reproduksi
 - b. Edukasi
 - c. Proteksi
 - d. Afeksi
3. Fungsi proteksi keluarga adalah agar anak...
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Merasa aman dan damai
 - c. Mendapat apa yang diinginkan
 - d. Merasa dicintai dan tercukupi.
4. Memberikan pedoman bagi manusia untuk berhubungan dengan Tuhan-Nya, sesama dan lingkungan alamnya adalah salah satu fungsi pokok dari....
 - a. Pranata Ekonomi
 - b. Pranata Agama
 - c. Pranata Politik
 - d. Pranata Pendidikan
5. Ajaran yang memiliki pola keyakinan serta memuat dalil-dalil untuk mengukur hubungan vertikal dan horisontal adalah...
 - a. Perilaku

- b. Ritual
 - c. Doktrin
 - d. Tindakan
6. Pada dasarnya pranata agama mengatur tujuan masyarakat dalam bidang kebutuhan tertentu yaitu kebutuhan....
- a. Spiritual
 - b. Sosial
 - c. Material
 - d. Biologi
7. Pendidikan yang pertama kali diperoleh anak berasal dari....
- a. Guru
 - b. Tetangga
 - c. Pembantu
 - d. Orang Tua
8. Perhatikan ciri-ciri berikut:
- 1. Dilaksanakan di luar sekolah
 - 2. Yang mengajar anggota keluarga
 - 3. Peran ayah dan ibu sangat dominan
 - 4. Lembaga bimbingan belajar
- Dari ciri-ciri diatas yang merupakan ciri dari pranata pendidikan nonformal adalah....
- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
9. Fungsi pranata pendidikan dalam rangka mempersiapkan individu sebagai calon anggota masyarakat yang mampu mencari nafkah dan melestarikan kebudayaan merupakan fungsi pranata pendidikan yang bersifat....
- a. Laten

- b. Intensif
 - c. Manifes
 - d. Intensif
10. Pranata ekonomi lebih banyak mengatur tentang...
- a. Agraris, industri, jasa
 - b. Produksi, distribusi, konsumsi
 - c. Sandang, pangan, papan
 - d. Uang, produksi, sandang
11. Sistem ekonomi yang seluruh sumber daya dan pengelolaannya direncanakan dan dikendalikan pemerintah disebut dengan sistem ekonomi....
- a. Terpusat
 - b. Liberal
 - c. Campuran
 - d. Pancasila
12. Untuk menyalurkan aspirasi semua lapisan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pemerintah membentuk lembaga legislatif yang dipilih rakyat melalui pemilu. Pranata yang mengatur sistem ini adalah...
- a. Politik
 - b. Sosial
 - c. Hukum
 - d. Ekonomi
13. Pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan lembaga keadilan disebut lembaga....
- a. Eksekutif
 - b. Legislatif
 - c. Yudikatif
 - d. Menteri
14. Berdasarkan nilai yang diterima oleh masyarakat tipe pranata sosial terdiri dari...

- a. *Approved institutions* dan *unsactioned institutions*
- b. *Cresive institutions* dan *enacted institutions*
- c. *General institutions* dan *restucted institutions*
- d. *Basic institutions* dan *subsidiary institutions*

15. Salah satu contoh dari *crescive institutions* adalah...

- a. Pembangunan Bank
- b. Prostitusi
- c. Tata cara perkawinan
- d. Pelaksanaan Ibadah Agama

Lampiran 7**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN****DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE *SNOWBALL******DRILLING***

Standar Kompetensi : Memahami Pranata dan Penyimpangan Sosial

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Pranata Sosial dalam Kehidupan Sosial

Hari / Tanggal :

Siklus :

Waktu :

Indikator Penilaian

4. Sangat baik

3. Baik

2. sedang

1. Kurang

Berilah tanda checklist (v) untuk menilai setiap indikator yang diamati!

Indikator yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
1. Kesiapan dalam mengikuti pelajaran				
2. Mendengarkan apersepsi				
3. Memperhatikan informasi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran				
4. Mendengarkan penjelasan materi				
5. Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi				
6. Menyalin materi				
7. Berdiskusi				
8. Mengerjakan soal				
9. Menjawab soal secara lisan maupun tertulis jawaban				
10. Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau jawaban soal.				
11. Bertanya				

12. Memberikan kesimpulan				
13. Mencatat tugas				
Jumlah Skor Keaktifan				
Skor Maksimum				
Persentase				

Keterangan :

1= kurang (menunjukkan jumlah siswa yang aktif sampai dengan 20%)

2= sedang (menunjukkan jumlah siswa yang aktif sampai dengan 25%)

3= baik (menunjukkan siswa yang aktif sampai dengan 50%)

4= sangat baik (menunjukkan siswa yang aktif sampai dengan 75%)

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SIKLUS I

DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE *SNOWBALL*

DRILLING

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesiapan dalam mengikuti pelajaran		V		
2	Mendengarkan apersepsi			V	
3	Memperhatikan informasi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran		V		
4	Mendengarkan penjelasan materi		V		
5	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi		V		
6	Menyalin materi			V	
7	Berdiskusi		V		
8	Mengerjakan soal		V		
9	Menjawab soal secara lisan maupun tertulis jawaban			V	
10	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau jawaban soal.			V	

11	Bertanya			V	
12	Memberikan kesimpulan			V	
13	Mencatat tugas			V	
	Jumlah skor keaktifan	32			
	Skor maksimum	52			
	Persentase	61,5 %			

Keterangan :

1= kurang (menunjukkan jumlah siswa yang aktif sampai dengan 20%)

2= sedang (menunjukkan jumlah siswa yang aktif sampai dengan 25%)

3= baik (menunjukkan siswa yang aktif sampai dengan 50%)

4= sangat baik (menunjukkan siswa yang aktif sampai dengan 75%)

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SIKLUS II

DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE *SNOWBALL*

DRILLING

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesiapan dalam mengikuti pelajaran	V			
2	Mendengarkan apersepsi		V		
3	Memperhatikan informasi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran	V			
4	Mendengarkan penjelasan materi		V		
5	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi	V			
6	Menyalin materi		V		
7	Berdiskusi		V		
8	Mengerjakan soal	V			
9	Menjawab soal secara lisan maupun tertulis jawaban	V			
10	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau jawaban soal.		V		

11	Bertanya		V		
12	Memberikan kesimpulan		V		
13	Mencatat tugas		V		
	Jumlah skor keaktifan	45			
	Skor maksimum	52			
	Persentase	86,5 %			

Keterangan :

1= kurang (menunjukkan jumlah siswa yang aktif sampai dengan 20%)

2= sedang (menunjukkan jumlah siswa yang aktif sampai dengan 25%)

3= baik (menunjukkan siswa yang aktif sampai dengan 50%)

4= sangat baik (menunjukkan siswa yang aktif sampai dengan 75%)

Lampiran 10

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Metode apa saja yang sudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS?
2. Apakah metode tersebut bermanfaat bagi kamu dalam pembelajaran IPS?
Manfaat apa yang dapat diambil?
3. Apakah sebelumnya sudah menggunakan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS?
4. Apakah metode *snowball drilling* bermanfaat bagi kamu?
5. Manfaat apa yang kamu peroleh pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*?
6. Apakah kamu senang belajar IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling*?
7. Apakah kamu merasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan metode *snowball drilling*?
8. Menurut kamu bagaimana ibu mengajar dengan menggunakan metode *snowball drilling*?

Lampiran 11**HASIL WAWANCARA SISWA**

- Peneliti : “ Selamat pagi dik, maaf ganggu. Saya mau tanya”.
- Siswa : “Iya mbak, gimana mau tanya apa”.
- Peneliti : “ Begini dik, selama dalam kegiatan pembelajaran IPS metode apa saja yang pernah digunakan oleh bapak/ibu guru?”
- Siswa : “Metode yang biasa digunakan itu Cuma ceramah. Kadang guru masuk kelas siswa langsung disuruh untuk mengerjakan soal di LKS”.
- Peneliti : “Menurut anda, apakah metode yang digunakan oleh bapak/ibu guru bermanfaat bagi anda dalam pembelajaran IPS?”
- Siswa : “ Menurut saya tidak bermanfaat mbak, karena dalam ceramah kadang tidak berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Kebanyakan bercerita yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran.
- Peneliti :”Apakah adik sebelumnya sudah pernah diajar oleh bapak/ibu guru dengan menggunakan metode snowball drilling dalam pembelajaran IPS ?”

- Siswa : “ Oh belum pernah mbak, baru kali ini diajar dengan menggunakan metode *snowball drilling* seperti ini”.
- Peneliti : “Apakah menurut adik metode *snowball drilling* ini bermanfaat bagi adik dalam pembelajaran IPS?”
- Siswa : “ Menurut saya jelas bermanfaat mbak”.
- Peneliti : “Jika menurut adik bermanfaat, manfaat apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”
- Siswa : “Menurut saya bisa menambah pengetahuan, siswa menjadi lebih aktif dan dapat menambah interaksi dengan teman yang lainnya”.
- Peneliti : “Apakah adik merasa senang belajar IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”
- Siswa : “Tentu saja senang mbak.”
- Peneliti : “Apakah selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling* adik merasa bosan dan mengantuk?”
- Siswa : “ Saya tidak bosan malah merasa senang mbak dan tidak mengantuk seperti biasanya.”

Peneliti : “Menurut adik bagaimana saya dalam mengajar dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”

Siswa : “Sudah jelas tetapi kadang mbak masih terlalu cepat dalam menyampaikan atau menerang materi”.

Peneliti : “ Terima kasih ya dik atas semua jawaban dan waktunya”.

Siswa : “Iya mbak. Sama-sama”.

Lampiran 12

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa agar tertarik dengan mata pelajaran IPS?
2. Metode apa yang pernah digunakan dalam KBM pada saat pelajaran IPS ?
3. Manfaat apa yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan metode yang sudah diterapkan ?
4. Apakah sebelumnya sudah pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling* ?
5. Apakah sebelumnya sudah pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling* ?
6. Menurut Bapak apakah dengan menggunakan metode *snowball drilling* mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS
7. Apakah menurut Bapak keaktifan siswa sudah mulai meningkat?
8. Apakah Bapak merasa puas dengan peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?
9. Apakah peneliti sudah benar-benar menguasai materi dan sudah paham mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling* ?

Lampiran 13**HASIL WAWANCARA GURU**

- Peneliti : “Assalamu”laikum pak. Maaf ganggu waktunya bapak. Saya mau bertanya.
- Guru : “Wa’alaikum salam. Oh tidak ganggu mbak. Ya silakan mbak mau tanya apa?”
- Peneliti : “Begini pak, bagaimana selama ini bapak memotivasi siswa agar tertarik dengan mata pelajaran IPS”.
- Guru : “Oh ya mbak, saya kalau memotivasi siswa kadang melakukan permainan pada saat proses pembelajaran
- Peneliti : “Sedangkan metode apa saja yang pernah bapak gunakan dalam pembelajaran IPS”.
- Guru : “Metode yang saya gunakan pada saat pembelajaran IPS yang paling sering saya gunakan yaitu ceramah”.
- Peneliti : “Menurut bapak manfaat apa yang diperoleh dengan menggunakan metode tersebut selama pelaksanaan pembelajaran IPS”.
- Guru : “Ya kalau menurut saya lebih jelas dalam menerangkan materi yang akan dipelajari”.
- Peneliti : “Apakah bapak sebelumnya sudah pernah menggunakan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS”.

- Guru : “Oh belum mbak”.
- Peneliti : “Terus kalau menurut bapak apakah dengan menggunakan metode *snowball drilling* mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran IPS”.
- Guru : “Kalau menurut saya setelah saya melihat mbak menerapkan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS, maka metode tersebut dapat membuat siswa aktif”.
- Peneliti : “Apakah menurut bapak keaktifan siswa sudah meningkat”.
- Guru : “iya sudah meningkat dibandingkan dengan sebelumnya”.
- Peneliti : “Apakah bapak merasa puas dengan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS”.
- Guru : “Wah tentu saja mbak. Sekarang siswanya sudah mulai berani menyampaikan pendapatnya, bertanya bila belum jelas dengan materi yang sedang dipelajari tidak hanya diam saja, selalu memperhatikan dan mendengarkan bila sedang menjelaskan materi. Yang jelas keaktifan siswa sudah ada peningkatan”.
- Peneliti : “Menurut bapak bagaimana saya dalam mengajar dan apakah sudah benar-benar menguasai materi dan sudah paham mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”
- Guru : “Ya menurut saya, mbak sudah bisa menyampaikan materi dengan jelas dan memahami pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*”.

Peneliti : “Terima kasih pak atas waktunya”.

Guru : “Iya mbak sama-sama”.

Lampiran 14**Lembar CATATAN LAPANGAN SIKLUS I****Penelitian Tindakan Kelas tahun 2012**

Hari/tanggal observasi : Selasa, 20 Maret 2012

Jam ke/waktu : 1 / 07.00-08.30

Siklus : I (Satu)

Pelajaran dimulai pada pukul 07.00. Diawali dengan menertibkan kelas, berdoa dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu masuk ketopik bahasan mengenai pranata sosial. Menjelaskan tentang pengertian pranata sosial, proses pertumbuhan pranata sosial, tujuan dan fungsi pranata sosial, dan ciri-ciri pranata sosial. Pembentukan kelompok kecil, para siswa berhitung dan kemudian berkumpul sesuai dengan nomor urutnya. Guru membagikan handout dan paket soal kepada setiap kelompok untuk dibaca dan dipahami oleh siswa dan dilanjutkan mengerjakan.

Setiap kelompok membaca materi yang telah dibagikan dan mendiskusikan paket soal dengan anggota. Dalam mengerjakan paket soal masih ada siswa yang ramai ataupun tidak ikut dalam mengerjakan soal. Setelah selesai semua dilanjutkan dengan permainan *snowball drilling*. Para siswa bersiap-siap untuk mendapatkan bola yang dilemparkan oleh kelompok yang lainnya. Setiap kelompok berebut agar bola tersebut dilemparkan kepada kelompoknya. Pada

putaran pertama kelompok 2 mendapatkan giliran untuk menjawab paket soal.

Para siswa merasa senang dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.

Lampiran 15**Lembar CATATAN LAPANGAN SIKLUS II**
Penelitian Tindakan Kelas tahun 2012

Hari/tanggal observasi : Selasa, 27 Maret 2012
Jam ke/waktu : 1/07.00-08.30
Siklus : II (Dua)

Deskripsi catatan lapangan

Pada siklus II kegiatan pembelajaran berjalan seperti siklus I. Dimulai pada pukul 08.30 dengan dibuka salam serta menanyakan kondisi siswa dan presensi. pada proses pembelajaran dengan metode *snowball drilling* ini terdapat kemajuan, siswa mulai tertib menjalankan tugas masing-masing dan berjalan dengan lancar. Mulai dari bergabung dengan kelompok asal, selanjutnya menyelesaikan atau mengerjakan paket soal yang telah dibagikan dengan anggota kelompoknya masing-masing. Dalam mengerjakan tugasnya jarang siswa yang ngobrol sendiri. Selesai mengerjakan paket soal guru mengkondisikan untuk melempar bola yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut siswa merasa sangat senang. Setiap kelompok meminta agar bola tersebut dilemparkan kepada anggota kelompoknya. Respon para siswa terhadap kegiatan tersebut sangat baik sebagian besar sudah menjawab pertanyaan dan pada akhir permainan sebagian besar aktif

bertanya. Siswa pada siklus II ini dapat dikatakan lebih aktif dibandingkan pada siklus I.

Pada bagian akhir sebelum menutup pelajaran, guru mengumumkan kepada siswa pemberian hadiah kepada 2 kelompok yang mendapat skor tinggi atau dapat menjawab pertanyaan lebih banyak dari kelompok lain. Hal selanjutnya guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari tadi dan menutup pertemuan hari ini dengan salam.

Lampiran 16

Hasil Triangulasi

1. Penelitian Siklus I
 - a. Berdasarkan Observasi

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesiapan dalam mengikuti pelajaran		V		
2	Mendengarkan apersepsi			V	
3	Memperhatikan informasi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran		V		
4	Mendengarkan penjelasan materi		V		
5	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi		V		
6	Menyalin materi			V	
7	Berdiskusi		V		
8	Mengerjakan soal		V		
9	Menjawab soal secara lisan maupun tertulis jawaban			V	
10	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau jawaban soal.			V	

11	Bertanya			V	
12	Memberikan kesimpulan			V	
13	Mencatat tugas			V	
	Jumlah skor keaktifan	32			
	Skor maksimum	52			
	Persentase	61,5 %			

b. Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara Guru

Peneliti : “Assalamu”laikum pak. Maaf ganggu waktunya bapak.
Saya mau bertanya.

Guru : “Wa’alaikum salam. Oh tidak ganggu mbak. Ya silakan
mbak mau tanya apa?”

Peneliti : “Begini pak, bagaimana selama ini bapak memotivasi
siswa agar tertarik dengan mata pelajaran IPS”.

Guru : “Oh ya mbak, saya kalau memotivasi siswa kadang
melakukan permainan pada saat proses pembelajaran

Peneliti : “Sedangkan metode apa saja yang pernah bapak gunakan
dalam pembelajaran IPS”.

Guru : “Metode yang saya gunakan pada saat pembelajaran IPS
yang paling sering saya gunakan yaitu ceramah”.

Peneliti : “Menurut bapak manfaat apa yang diperoleh dengan
menggunakan metode tersebut selama pelaksanaan
pembelajaran IPS”.

Guru : “Ya kalau menurut saya lebih jelas dalam menerangkan
materi yang akan dipelajari”.

Peneliti : “Apakah bapak sebelumnya sudah pernah menggunakan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS”.

Guru : “Oh belum mbak”.

Peneliti : “Terus kalau menurut bapak apakah dengan menggunakan metode *snowball drilling* mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran IPS”.

Guru : “Kalau menurut saya setelah saya melihat mbak menerapkan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS, maka metode tersebut dapat membuat siswa aktif”.

Peneliti : “Menurut bapak bagaimana saya dalam mengajar dan apakah sudah benar-benar menguasai materi dan sudah paham mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”

Guru : “Ya menurut saya, mbak sudah bisa menyampaikan materi dengan jelas dan memahami pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*”.

Peneliti : “Terima kasih pak atas waktunya”.

Guru : “Iya mbak sama-sama”.

2) Wawancara Siswa

Peneliti : “Selamat pagi dik, maaf ganggu. Saya mau tanya”.

Siswa : “Iya mbak, gimana mau tanya apa”.

Peneliti : “Begini dik, selama dalam kegiatan pembelajaran IPS metode apa saja yang pernah digunakan oleh bapak/ibu guru?”

Siswa : “Metode yang biasa digunakan itu Cuma ceramah. Kadang guru masuk kelas siswa langsung disuruh untuk mengerjakan soal di LKS”.

- Peneliti : “Menurut anda, apakah metode yang digunakan oleh bapak/ibu guru bermanfaat bagi anda dalam pembelajaran IPS?”
- Siswa : “ Menurut saya tidak bermanfaat mbak, karena dalam ceramah kadang tidak berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Kebanyakan bercerita yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran.
- Peneliti :”Apakah adik sebelumnya sudah pernah diajar oleh bapak/ibu guru dengan menggunakan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS ?”
- Siswa : “ Oh belum pernah mbak, baru kali ini diajar dengan menggunakan metode *snowball drilling* seperti ini”.
- Peneliti : “Menurut adik bagaimana saya dalam mengajar dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”
- Siswa : “Sudah jelas tetapi kadang mbak masih terlalu cepat dalam menyampaikan atau menerang materi”.
- Peneliti : “ Terima kasih ya dik atas semua jawaban dan waktunya”.
- Siswa : “Iya mbak. Sama-sama”.

c. Refleksi

Peneliti telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga telah menyampaikan apersepsi. Peneliti telah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *snowball drilling* dengan jelas. Selama proses pembelajaran guru juga telah membimbing diskusi siswa dengan baik.

Pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *snowball drilling*, baik guru maupun siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Setelah selesai tindakan peneliti dan guru

mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan. Dari hasil diskusi diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *snowball drilling* masih belum maksimal. Di bawah ini permasalahan yang dihadapi pada siklus I.

- 1) Pada saat pembagian kelompok suasana kelas masih terlihat ramai.
- 2) Dalam setiap kelompok masih ada beberapa siswa yang belum berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran
- 3) Sebagian siswa masih ada yang bingung dengan langkah-langkah kegiatan tersebut.
- 4) Dalam membacakan atau menjawab soal masih terlihat beberapa siswa yang malu dan tidak berani sehingga menunjuk teman yang lain.
- 5) Sebagian siswa belum berani untuk bertanya pada materi yang belum jelas serta menyimpulkan materi.

Hasil yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 61,5%. Maka pelaksanaan pembelajaran dengan metode *snowball drilling* dinyatakan belum berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Berdasarkan Observasi

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesiapan dalam mengikuti pelajaran	V			
2	Mendengarkan apersepsi		V		
3	Memperhatikan informasi yang	V			

	berkaitan dengan tujuan pembelajaran				
4	Mendengarkan penjelasan materi		V		
5	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi	V			
6	Menyalin materi		V		
7	Berdiskusi		V		
8	Mengerjakan soal	V			
9	Menjawab soal secara lisan maupun tertulis jawaban	V			
10	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau jawaban soal.		V		
11	Bertanya		V		
12	Memberikan kesimpulan		V		
13	Mencatat tugas		V		
	Jumlah skor keaktifan	45			
	Skor maksimum	52			
	Persentase	86,5 %			

b. Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara Guru

Peneliti : “Assalamu”laikum pak. Maaf ganggu waktunya bapak.

Saya mau bertanya.

- Guru : “Wa’alaikum salam. Oh tidak ganggu mbak. Ya silakan mbak mau tanya apa?”
- Peneliti : “Metode apa saja yang pernah bapak gunakan dalam pembelajaran IPS”.
- Guru : “Metode yang saya gunakan pada saat pembelajaran IPS yang paling sering saya gunakan yaitu ceramah”.
- Peneliti : “Menurut bapak manfaat apa yang diperoleh dengan menggunakan metode tersebut selama pelaksanaan pembelajaran IPS”.
- Guru : “Ya kalau menurut saya lebih jelas dalam menerangkan materi yang akan dipelajari”.
- Peneliti : “Apakah bapak sebelumnya sudah pernah menggunakan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS”.
- Guru : “Oh belum mbak”.
- Peneliti : “Terus kalau menurut bapak apakah dengan menggunakan metode *snowball drilling* mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran IPS”.
- Guru : “Kalau menurut saya setelah saya melihat mbak menerapkan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS, maka metode tersebut dapat membuat siswa aktif”.
- Peneliti : “Apakah menurut bapak keaktifan siswa sudah meningkat”.
- Guru : “iya sudah meningkat dibandingkan dengan sebelumnya”.
- Peneliti : “Apakah bapak merasa puas dengan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS”.
- Guru : “Wah tentu saja mbak. Sekarang siswanya sudah mulai berani menyampaikan pendapatnya, bertanya bila belum

jelas dengan materi yang sedang dipelajari tidak hanya diam saja, selalu memperhatikan dan mendengarkan bila sedang menjelaskan materi. Yang jelas keaktifan siswa sudah ada peningkatan”.

Peneliti : “Menurut bapak bagaimana saya dalam mengajar dan apakah sudah benar-benar menguasai materi dan sudah paham mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”

Guru : “Ya menurut saya, mbak sudah bisa menyampaikan materi dengan jelas dan memahami pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*”.

Peneliti : “Terima kasih pak atas waktunya”.

Guru : “Iya mbak sama-sama”.

2) Wawancara Siswa

Peneliti : “ Selamat pagi dik, maaf ganggu. Saya mau tanya”.

Siswa : “Iya mbak, gimana mau tanya apa”.

Peneliti :”Apakah adik sebelumnya sudah pernah diajar oleh bapak/ibu guru dengan menggunakan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS ?”

Siswa : “ Oh belum pernah mbak, baru kali ini diajar dengan menggunakan metode *snowball drilling* seperti ini”.

Peneliti : “Apakah menurut adik metode *snowball drilling* ini bermanfaat bagi adik dalam pembelajaran IPS?”

Siswa : “ Menurut saya jelas bermanfaat mbak”.

Peneliti : “Jika menurut adik bermanfaat, manfaat apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”

- Siswa : “Menurut saya bisa menambah pengetahuan, siswa menjadi lebih aktif dan dapat menambah interaksi dengan teman yang lainnya”.
- Peneliti : “Apakah adik merasa senang belajar IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”
- Siswa : “Tentu saja senang mbak.”
- Peneliti : “Apakah selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling* adik merasa bosan dan mengantuk?”
- Siswa : “ Saya tidak bosan malah merasa senang mabk dan tidak mengantuk seperti biasanya.”
- Peneliti : “Menurut adik bagaimana saya dalam mengajar dengan menggunakan metode *snowball drilling*?”
- Siswa : “Sudah jelas tetapi kadang mbak masih terlalu cepat dalam menyampaikan atau menerang materi”.
- Peneliti : “ Terima kasih ya dik atas semua jawaban dan waktunya”.
- Siswa : “Iya mbak. Sama-sama”.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II sebagaimana peneliti telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan lengkap sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Dalam proses pembelajaran peneliti telah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga telah menyampaikan apersepsi. Peneliti juga telah memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Peneliti telah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *snowball drilling* dengan jelas. Selama proses pembelajaran guru juga telah membimbing pelaksanaan pembelajaran pada siswa dengan lebih baik dan lebih intensif, dari pada

siklus I. Peneliti juga lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *snowball drilling*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II terlihat keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *snowball drilling* sudah meningkat semakin tinggi dibandingkan siklus I. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan siswa mengikuti pelajaran, para siswa dalam diskusi semakin hidup, siswa tidak malu untuk bertanya. Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS. Hal ini terlihat siswa nampak ceria dan tidak tegang. Pada saat menjawab soal siswa juga sudah berani tidak harus menunjuk temannya dibanding siklus II.

Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Besarnya persentase keaktifan belajar siswa pada siklus II adalah 86,5%. Tindakan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 70% maka penerapan metode *snowball drilling* dinyatakan telah berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Maka metode *snowball drilling* dinyatakan telah berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Lampiran 17

Foto Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Snowball Drilling*



Gambar 1. Siswa sedang berdiskusi mengerjakan paket soal



Gambar 3. Guru sedang membimbing siswa dalam mengerjakan paket soal



Gambar 2. Siswa akan melemparkan bola ke siswa yang lain



Gambar 3. Siswa menjawab paket soal



Gambar 5. Siswa sedang memperhatikan temannya saat bola kertas akan dilempar